

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada umumnya hidup dalam hubungannya selaras dengan alam lingkungannya. Bagian terbesar rakyat Indonesia hidup di pedesaan dan dalam kondisi seperti itu manusia Indonesia tidak sepenuhnya tidak menguasai alam lingkungannya, tetapi justru bertindak untuk menciptakan keserasian dengan alam lingkungan.

Namun keadaan seperti ini sudah berubah sama sekali dewasa ini. Setidaknya setelah tingkat peradaban semakin tinggi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, pandangan manusia semakin berubah terhadap lingkungan. Manusia ingin menguasai lingkungannya demi untuk kepentingan kelangsungan hidupnya. Dengan kata lain, dengan cara berpikir yang semakin maju, jumlah penduduk yang semakin bertambah dan berbagai kebutuhan hidup dipenuhi dengan teknologi, maka masuklah unsur yang mengubah pola hidup yang selaras dengan lingkungannya tersebut, sehingga timbullah masalah lingkungan. (masalah sampah).

Problem lingkungan hidup tidak lagi hanya menjadi topik pembicaraan para ilmuwan, tetapi sudah meluas menjadi topik pembicaraan masyarakat dunia yang menginginkan adanya lingkungan yang sehat, bersih dan manusiawi. Sebab lingkungan yang tercemar adalah merupakan ancaman yang sangat serius bagi kelangsungan hidup manusia. Keprihatinan akan rusaknya lingkungan, tidak lagi semata-mata menjadi pembicaraan ilmiah saja tetapi sudah menjadi bahan pertimbangan di dalam perumusan kebijaksanaan pembangunan.

Di Indonesia dalam menitik beratkan dalam sektor ekonomi tela pula memasukkan masalah lingkungan menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam merumuskan kebijaksanaan pembangunan, baik pembangunan yang dilakukan di daerah perkotaan maupun di pedesaan.

Dalam konteks pembangunan kota, pengaruh aktivitas pembangunan sangat besar sekali. Salah satu pengaruh itu adalah pembangunan kota umumnya mengubah keadaan fisik lingkungan alam menjadi lingkungan buatan manusia. Pengaruh lain adalah pembangunan kota itu cenderung memberikan kesempatan kepada orang-orang untuk mencari uang/kerja dengan mudah. Akibatnya penduduk yang tinggal di pedesaan berpindah ke kota. Sehingga terjadilah suatu pemusatan penduduk pada suatu tempat atau ruang